

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Umumnya tujuan perusahaan adalah mencapai laba yang maksimal, dan pertumbuhan kelangsungan usahanya. Hal tersebut dapat diketahui dan dilihat dari laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan. Di dalam laporan keuangan terdapat elemen-elemen yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan pada periode tertentu dan dapat dijadikan dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi dari kinerja keuangan perusahaan.

Sehingga untuk dapat menilai kinerja suatu perusahaan, maka diperlukan adanya analisis terhadap data keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut akan tercermin dalam laporan keuangan yang merupakan laporan peristiwa masa lalu yang berkelanjutan dari sumber, kewajiban, dan aktivitas ekonomi perusahaan. Laporan keuangan memberikan ikhtisar mengenai keadaan suatu perusahaan, dimana neraca mencerminkan nilai aset, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu dan laporan laba rugi mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama satu periode tertentu biasanya meliputi periode satu tahun. Analisis terhadap data keuangan perusahaan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar pertimbangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

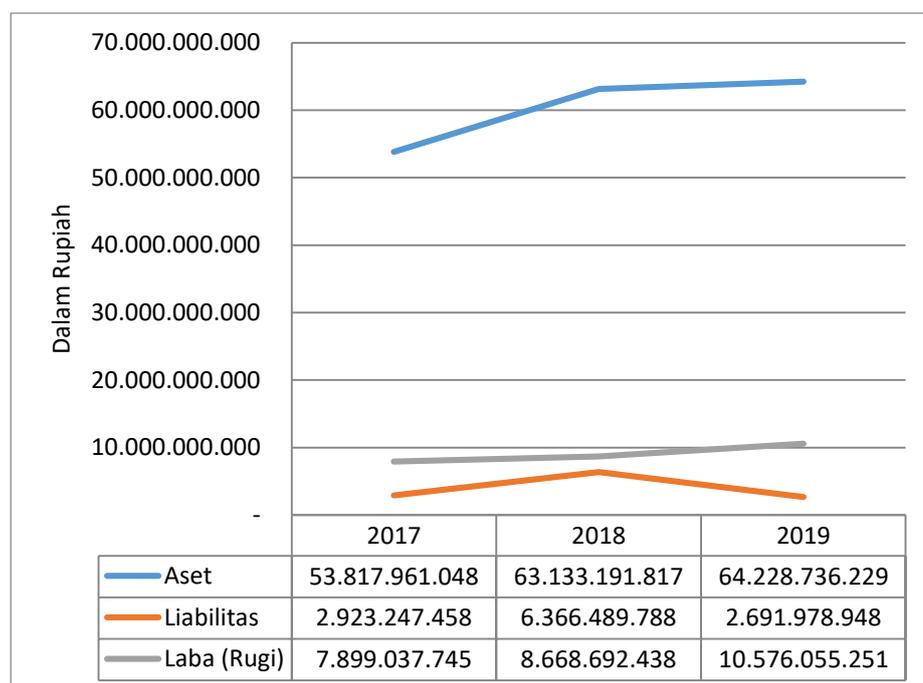
Adapun cara untuk mengetahui secara lebih rinci dan mendetail mengenai informasi yang ada dalam suatu laporan keuangan perusahaan, dapat dilakukan berbagai analisis, salah satunya adalah analisis rasio. Analisis rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan selama sedikitnya 2 (dua) tahun terakhir dari berjalannya perusahaan. Dengan menggunakan rasio keuangan untuk menganalisa pos-pos neraca, maka akan dapat diketahui atau diperoleh gambaran posisi keuangan perusahaan, sedangkan analisa terhadap laporan laba rugi akan memberikan gambaran tentang hasil dan perkembangan perusahaan..

Rasio yang paling utama untuk mendapatkan perhatian analisis adalah tingkat likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas. Likuiditas dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk

memenuhi kewajiban saat ditagih. Solvabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Aktivitas dapat mengukur sejauh mana efektifitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya. Profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

PT Cable Tech (CT) merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri. Perusahaan ini memproduksi dan menjual komponen kendaraan bermotor roda 2 (dua) dan roda 4 (empat) seperti cable rem, cable kopling, dan cable assy.

Berdasarkan laporan keuangan PT Cable Tech berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2017, 2018 dan 2019, penulis melihat adanya peningkatan dan penurunan. Gambaran dari peningkatan dan penurunan dari aset, liabilitas dan laba (rugi) PT Cable Tech dapat dilihat pada gambar 1.1.



Sumber : Laporan Keuangan PT Cable Tech 2020 (data diolah)

**Gambar 1.1**  
**Total Aset, Liabilitas, dan Laba (Rugi)**

Dari gambar 1.1, bisa dilihat kondisi asset selalu meningkat setiap tahunnya, tetapi nilai asset tersebut tetap lebih rendah dari pada nilai liabilitas perusahaan. Hal ini mengindikasikan adanya risiko likuiditas yang tinggi. Pada gambar tersebut juga ditemukan bahwa profit perusahaan selalu meningkat tiap tahunnya yang juga diiringi dengan peningkatan liabilitas.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis laporan keuangan PT Cable Tech dalam menilai keuangan perusahaan yang diasumsikan dapat dicerminkan melalui analisis perbandingan dan hasil rasio keuangan. Hasil rasio keuangan yang diperoleh dibandingkan dengan standar industri umum menurut Kasmir 2017. Penganalisan dilakukan dengan menganalisis perbandingan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada tahun 2017, 2018, 2019. Rasio yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Penganalisan kinerja keuangan ini dituangkan dalam laporan akhir dengan judul **“Analisis Rasio Keuangan pada PT Cable Tech”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dan juga analisa data yang penulis lakukan terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang diperoleh dari PT Cable Tech pada tahun 2017, 2018 dan 2019, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimana kondisi keuangan PT Cable Tech yang dihitung dari rasio keuangannya, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas untuk tiga tahun terakhir yaitu 2017, 2018 dan 2019 ?”.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya dengan analisis kinerja menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas pada PT Cable Tech. Penulis memfokuskan pokok pembahasan berdasarkan data yang

diperoleh dari perusahaan berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi tahun 2017, tahun 2018 dan tahun 2019.

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

##### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui rasio keuangan dari PT Cable Tech, sebagai berikut :

- a. Mengetahui kondisi keuangan PT Cable Tech ditinjau dari rasio likuiditas.
- b. Mengetahui kondisi keuangan PT Cable Tech ditinjau dari rasio solvabilitas.
- c. Mengetahui kondisi keuangan PT Cable Tech ditinjau dari rasio aktivitas.
- d. Mengetahui kondisi keuangan PT Cable Tech ditinjau dari rasio solvabilitas.

##### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Dalam penulisan laporan akhir ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

###### **1. Secara Teoritis**

- a. Menambah pengetahuan mengenai analisis rasio yang ditinjau dari analisis likuiditas, analisis solvabilitas, analisis aktivitas, dan analisis profitabilitas.
- b. Dapat menerapkan teori dan menambah pengetahuan terutama yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan yang pernah didapatkan semasa perkuliahan.
- c. Sebagai bahan bacaan dan referensi dalam menyusun laporan akhir oleh mahasiswa jurusan akuntansi tahun berikutnya yang mengacu pada perusahaan dan mata kuliah yang sama.

###### **2. Secara Praktis**

- a. Dapat menambah pengetahuan penulis sebagai bekal ilmu untuk memasuki dunia kerja dan sebagai bahan masukan bagi penulis yang masih dalam pendidikan khususnya didalam menganalisis laporan keuangan
- b. Diharapkan dapat digunakan sebagai sumbang saran dan masukan yang berguna bagi perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat

dalam hal menganalisis laporan keuangan, serta sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil langkah-langkah yang tepat di masa yang akan datang, guna mencapai tujuan perusahaan.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data, Jenis dan Sumber Data**

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2017: 2), Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini akan dijelaskan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

a) Teknik Wawancara.

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2017: 231), menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara yang digunakan dalam penulisan laporan ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari. Metode wawancara yang digunakan untuk memperkuat dan memperjelas data yang diperoleh yaitu data tentang sejarah atau gambaran umum perusahaan.

b) Teknik Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2017: 145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dengan teknik observasi, peneliti melakukan kegiatan pengamatan secara langsung kegiatan dalam perusahaan dan melakukan pencatatan guna menyempurnakan laporan agar mencapai hasil yang maksimal.

c) Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang tertulis atau dicetak mereka dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen, Suharsaputra (2017: 215).

Peneliti melakukan pengumpulan dokumen-dokumen atau data berupa laporan keuangan tahun 2017, 2018 dan 2019 pada PT Cable Tech yang diperoleh dari narasumber dalam perusahaan.

## 1.5.2 Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

- a. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum perusahaan, meliputi: Sejarah singkat perusahaan, lokasi perusahaan, Visi dan Misi, struktur organisasi.
- b. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah: laporan keuangan perusahaan.

### 2. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017: 137) ada dua jenis sumber data yaitu :

- a. Data Primer  
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
- b. Data Sekunder  
Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer

seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini.

Data primer dalam laporan ini diperoleh penulis dari dokumentasi perusahaan dan wawancara, dokumentasi yang didapatkan berupa data laporan keuangan tahun 2017, 2018, dan 2019, serta wawancara yang dilakukan yaitu dengan tanya jawab secara langsung kepada *advisor* untuk memperoleh informasi mengenai gambaran umum perusahaan. Data sekunder dalam penulisan ini diperoleh penulis dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku dan mengumpulkan data dari literature-literature serta sumber lain yang berhubungan dengan objek penulisan laporan akhir ini.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan dan sumber data dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini merupakan pendapat-pendapat para ahli yang menjadi dasar penulis akan melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain meliputi laporan keuangan, analisis laporan keuangan, rasio keuangan, metode laporan keuangan, teknik analisis laporan keuangan, kinerja keuangan perusahaan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Perusahaan. Penulis akan menjelaskan mengenai sejarah singkat PT Cable Tech, visi dan misi PT Cable Tech, struktur organisasi dan uraian pembagian tugas, dan laporan keuangan perusahaan.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan meliputi analisis rasio keuangan dan pembahasan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan dan hasil evaluasi terhadap data dari bab sebelumnya serta saran-saran yang membangun guna perkembangan perusahaan.